, , 2023

Nama Provinsi	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>=65	Total
11. ACEH	28	11.756	111.242	215.313	229.979	162.243	95.220	825.781
12. SUMATERA UTARA	68	17.542	174.654	381.646	405.840	330.584	206.033	1.516.367
13. SUMATERA BARAT	31	8.667	77.294	178.300	204.818	170.531	129.404	769.045
14. RIAU	19	8.475	89.331	199.882	209.246	145.040	76.648	728.641
15. JAMBI	3	8.915	76.556	155.778	154.116	107.687	62.425	565.480
16. SUMATERA SELATAN	10	19.934	167.253	328.806	317.213	221.447	130.620	1.185.283
17. BENGKULU	2	6.250	48.971	91.614	89.666	63.655	35.620	335.778
18. LAMPUNG	22	15.813	165.869	346.928	375.374	279.690	188.075	1.371.771
19. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	6	3.308	24.159	49.640	44.090	30.185	16.091	167.479
21. KEPULAUAN RIAU	6	1.215	8.447	21.572	24.634	16.195	8.936	81.005
31. DKI JAKARTA	2	221	1.214	2.830	4.017	3.436	1.692	13.412
32. JAWA BARAT	22	26.890	266.027	603.602	892.485	856.056	647.025	3.292.107
33. JAWA TENGAH	71	24.614	286.318	774.894	1.133.832	1.211.987	931.485	4.363.201
34. DI YOGYAKARTA	9	1.483	15.489	56.795	108.722	126.532	122.102	431.132
35. JAWA TIMUR	28	54.076	464.826	1.067.468	1.503.517	1.465.912	1.120.848	5.676.675
36. BANTEN	7	3.822	50.277	130.808	176.985	156.766	90.557	609.222
51. BALI	-	2.519	25.823	67.137	111.077	92.778	69.932	369.266
52. NUSA TENGGARA BARAT	20	18.489	114.526	200.417	210.325	141.525	83.442	768.744
53. NUSA TENGGARA TIMUR	26	13.327	111.744	216.857	231.764	193.113	134.950	901.781
61. KALIMANTAN BARAT	10	12.069	99.409	203.887	203.139	137.055	74.182	729.751
62. KALIMANTAN TENGAH	8	5.416	40.668	83.369	88.803	60.326	31.946	310.536
63. KALIMANTAN SELATAN	17	8.014	56.177	120.773	144.010	106.219	52.738	487.948
64. KALIMANTAN TIMUR	3	2.752	20.871	52.245	63.055	47.041	24.063	210.030
65. KALIMANTAN UTARA	-	1.452	7.944	16.329	18.234	11.449	5.812	61.220
71. SULAWESI UTARA	-	3.210	24.706	51.501	79.699	65.976	46.173	271.265
72. SULAWESI TENGAH	12	11.362	61.082	117.595	129.854	87.452	50.097	457.454
73. SULAWESI SELATAN	136	25.021	131.938	266.870	328.010	225.510	144.173	1.121.658
74. SULAWESI TENGGARA	47	6.318	44.069	92.029	98.947	66.348	42.076	349.834
75. GORONTALO	10	4.345	22.704	35.009	42.678	28.877	15.612	149.235
76. SULAWESI BARAT	70	6.147	29.803	53.027	59.672	36.438	21.142	206.299
81. MALUKU	5	4.692	29.446	53.376	53.332	40.651	27.349	208.851
82. MALUKU UTARA	7	2.631	19.822	41.855	43.316	28.868	17.288	153.787
91. PAPUA BARAT	-	2.319	10.502	14.027	11.663	7.877	3.712	50.100
92. PAPUA BARAT DAYA	-	645	5.236	8.792	8.634	6.345	3.338	32.990
94. PAPUA	-	1.489	11.705	19.692	18.745	14.562	7.476	73.669
95. PAPUA SELATAN	-	3.139	14.753	20.240	15.902	9.257	4.346	67.637
96. PAPUA TENGAH	7	8.585	45.452	65.761	53.923	23.245	8.460	205.433
97. PAPUA PEGUNUNGAN	5	6.394	48.573	71.043	57.814	29.687	7.650	221.166

Nama Provinsi	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>=65	Total
TOTAL	717	363.316	3.004.880	6.477.707	7.947.130	6.808.545	4.738.738	29.341.033

Metadata Indikator	
Nama	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan
Definisi	Banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
Satuan	Orang
Manfaat	Mengetahui banyaknya pengelola usaha pertanian perorangan pada suatu wilayah
Interpretasi	Semakin tinggi angka indikator menunjukkan semakin banyak pengelola usaha pertanian perorangan
Mekanisme perhitungan	Penjumlahan dari pengelola usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan; pengelola usaha perikanan dan/atau kehutanan; serta pengelola usaha jasa pertanian
Disaggregasi	Wilayah, Umur, Jenis Kelamin
Frekuensi update	Lebih dari Dua Tahunan
Subyek	Hortikultura, kehutanan, perikanan, perkebunan, peternakan, tanaman pangan
Ukuran	Total
Konsep	**Usaha Pertanian Perorangan** : Unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, serta usaha jasa pertanian. **Pengelola Usaha Pertanian** : Orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan/atau kehutanan. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum).

Deskripsi Klasifikasi	
Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Pertanian/Pengelola Usaha Pertanian Merupakan pengelompokkan umur kepala rumah tangga yang merujuk pada ST2013	
<15	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Pertanian/Pengelola Usaha Pertanian yang Berusia kurang dari 15 Tahun
15-24	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Pertanian/Pengelola Usaha Pertanian yang Berusia 15 sd 24 Tahun
25-34	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Pertanian/Pengelola Usaha Pertanian yang Berusia 25 sd 34 Tahun
35-44	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Pertanian/Pengelola Usaha Pertanian yang Berusia 35 sd 44 Tahun
45-54	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Pertanian/Pengelola Usaha Pertanian yang Berusia 45 sd 54 Tahun
55-64	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Pertanian/Pengelola Usaha Pertanian yang Berusia 55 sd 64 Tahun
>=65	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Pertanian/Pengelola Usaha Pertanian yang Berusia lebih dari atau sama dengan 65 Tahun
Total	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Pertanian/Pengelola Usaha Pertanian semua usia